

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kota Bontang dalam memenuhi kebutuhan pokok dan strategis 80% masih dipasok dari luar daerah terutama Jawa Timur dan Sulawesi Selatan, serta daerah sekitar seperti Banjarmasin, Balikpapan, Samarinda, Kutai Timur dan Kutai Kartanegara.

Komoditi tersebut adalah Beras, Gula Pasir, Tepung Terigu, Minyak Goreng, Daging Sapi, Telur, Susu, Jagung, Kacang Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Garam beryodium, Bawang Merah, Bawang Putih, Cabe, Kentang, Tomat, Wortel, Kol dan Buah - buahan, seperti Apel dan Jeruk.

Memasuki Bulan Juli Tahun 2025, terpantau mulai terjadi kenaikan harga pada beberapa komoditi yakni Beras dan komoditi Cabe. Harga cabe rawit terpantau mengalami peningkatan sebanyak 24,1%. Peningkatan yang sama juga terjadi pada harga Cabe Merah Besar dan Cabe Merah Keriting masing-masing sebanyak 13,8%. Selain itu harga komoditi Tomat juga menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, yaitu sebanyak 53,9%.

Setelah mengalami peningkatan pada bulan sebelumnya, pada Bulan Agustus 2025 ini terpantau harga komoditi Cabe Rawit mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu sebanyak 22,6%. Selain itu, harga Cabe Merah dan Cabe Keriting juga turut mengalami penurunan masing-masing sebanyak 5,8% dan 12,6%.

Pada Bulan September 2025, harga Cabe Rawit Merah terpantau masih mengalami penurunan sebanyak 7,9%. Pergerakan serupa juga terjadi pada harga komoditi Cabe Merah Keriting dan Tomat yang mengalami penurunan masing-masing sebanyak 3,7% dan 10,5%. Sementara harga komoditi Bawang Merah dan Bawang Putih masih bertahan di harga masing-masing. Hal ini dikarenakan mulai masuknya masa panen cabe lokal, sehingga pasokan komoditi cabe di pasar melimpah.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Terdapat beberapa permasalahan fluktuasi harga pangan di Kota Bontang yang terjadi pada Triwulan Ketiga, dan terkadang menjadi potensi pemicu terjadinya inflasi di daerah, antara lain :

1. Naiknya komoditi Beras diakibatkan dikarenakan adanya penyesuaian HET (Harga Eceran Tertinggi) dari Badan Pangan Nasional (Bapanas). Bapanas melansir per bulan Juli 2025, di Kalimantan Timur secara umum harga Beras menyentuh harga 16.000 per Kg untuk jenis Beras Medium dan 18.000 per Kg untuk jenis Beras Premium. Akibat penyesuaian HET tersebut, pasokan beras ke Kota Bontang berkurang dari daerah produsen. Kenaikan Beras selama Triwulan Ketiga ini sebanyak 25,9% untuk beras medium dan 16,8% untuk beras premium.
2. Belum didistribusikannya Beras SPHP dari Bulog karena menunggu regulasi dari Bapanas dan Kementan juga menjadi penyebab lainnya berkurangnya pasokan beras dan

terhambatnya pelaksanaan Operasi Pasar dan Gerakan Pangan Murah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemerintah Kota Bontang untuk melakukan beberapa kebijakan-kebijakan agar gejolak kenaikan harga pangan di Kota Bontang tidak signifikan sehingga dapat menekan angka inflasi daerah terutama untuk stabilisasi harga beras. Adapun upaya-upaya kebijakan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Bontang melalui perangkat daerah teknis, yaitu sebagai berikut :

1. Monitoring harga dilaksanakan setiap hari oleh Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan di 3 (tiga) Pasar Rakyat di Kota Bontang setiap harinya dengan menyasar pada 23 komoditi Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting.
2. Monitoring stok di laksanakan setiap minggunya oleh Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan dengan menyasar pada Pasar Rakyat, Pedagang Besar, Distributor, dan Agen Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Kota Bontang.
3. Menghitung kebutuhan masyarakat Kota Bontang setiap bulannya oleh Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, dan Pertanian untuk mengukur keamanan pangan di Kota Bontang.
4. Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan dan Pertanian menanggapi isu Beras Oplosan dengan melaksanakan Sidak dan Monitoring Peredaran Beras Oplosan di beberapa kelurahan yang ada di Kota Bontang bersama dengan Satgas Pangan Polres Bontang. Dari hasil sidak, masih ditemukan beberapa pedagang yang menjual beras terindikasi oplosan merek Sania sebanyak 215 kg dan Fortune sebanyak 25 kg, yang sebelumnya merupakan sisa stok bulan sebelumnya. Pemerintah Kota Bontang menghimbau agar pedagang tidak melakukan pemesanan kembali kepada beras-beras dengan merek yang terindikasi beras oplosan sebelum adanya rilis resmi dari Pemerintah Pusat.
5. Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan dan Pertanian melaksanakan Gerakan Pangan Murah yang bertempat di Halaman Parkir MTQ Lapangan Lang-Lang pada tanggal 29 Juli 2025.
6. Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Bontang bersama dengan Satgas Pangan Polres Bontang mengikuti Video Conference terkait Stabilisasi Pasokan dan Harga Beras Nasional.
7. Kepolisian Resor (Polres) Kota Bontang mengadakan Gerakan Pangan Murah “Polri untuk Masyarakat Bontang – Sinergitas Polres Bontang dengan Bulog Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Beras” bertempat di Mako Polres Bontang pada tanggal 10 Agustus 2025.
8. Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan dan Pertanian bersama dengan Mazaya Mandiri Grub melaksanakan Gerakan Pangan Murah yang bertempat di Kelurahan Loktuan pada tanggal 19 Agustus 2025.
9. Komando Distrik Militer (KODIM) Kota Bontang mengadakan Gerakan Pangan Murah bertempat di Aula KODIM 0908 Bontang pada tanggal 21 Agustus 2025.
10. Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian, dan Perdagangan mengadakan Warung Tekan Inflasi (Wartek-In) On The Spot bertempat di Kelurahan Satimpo pada tanggal 28 Agustus 2025. Selain menyediakan barang kebutuhan pokok dengan harga murah, pada kegiatan ini juga turut diadakan Operasi Pasar LPG 3 Kg dengan penukaran maksimal 2 tabung per KK.
11. Kejaksaan Negeri (Kajari) Kota Bontang mengadakan Gerakan Pangan Murah bertempat

di Halaman Kajari Bontang pada tanggal 28 Agustus 2025. Dalam kegiatan ini, Kajari menjual bahan kebutuhan pokok dalam bentuk paket sembako.

12. Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan dan Pertanian bersama dengan Mazaya Mandiri Grub melaksanakan Gerakan Pangan Murah yang bertempat di Aula KODIM 0908 Bontang pada tanggal 28 Agustus 2025.
13. Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan dan Pertanian melaksanakan Gerakan Pangan Murah Serentak dalam Rangkaian Kemerdekaan RI yang bertempat di Polsek Bontang Utara pada tanggal 30 Agustus 2025.
14. Yonarhanud 7/ABC Kota Bontang mengadakan Gerakan Pangan Murah bertempat di Koperasi Arda Gusema Rudal Bontang pada tanggal 11 September 2025.
15. Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan dan Pertanian melaksanakan Gerakan Pangan Murah yang bertempat di Kelurahan Tanjung Laut Indah dan Kelurahan Bontang Lestari pada tanggal 16 September 2025.
16. Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan dan Pertanian melaksanakan Gerakan Pangan Murah yang bertempat di Kecamatan Bontang Barat pada tanggal 25 September 2025.
17. Bagian Ekonomi dan SDA selaku *leading sector* melaksanakan koordinasi rutin dengan dinas-dinas teknis untuk mengetahui kendala dan hambatan di lapangan terkait upaya pengendalian inflasi di Kota Bontang.
- 18.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Terdapat beberapa evaluasi yang dilakukan oleh Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam selaku *leading sector* di bidang ekonomi atas kebijakan-kebijakan yang telah dibuat oleh dinas terkait. Dimana evaluasi ini sebagai upaya bersama dalam mengendalikan inflasi di Kota Bontang yakni sebagai berikut :

1. Melaksanakan Rapat Koordinasi Rutin TPIP bersama dengan Kementerian Dalam Negeri dan bersama dengan Anggota TPID Kota Bontang setiap hari Senin.
2. Melaksanakan koordinasi dengan Pertamina terkait kegiatan penyaluran BBM bersubsidi dan LPG 3 Kg aman dan tertib.
3. Melakukan koordinasi yang intensif ke distributor dan agen barang kebutuhan pokok Kota Bontang untuk tetap tertib dalam mendistribusikan barang-barang ke Masyarakat, tidak melakukan penimbunan, dan kooperatif mendukung setiap kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Bontang.
4. Melakukan koordinasi yang baik dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dan Bank Indonesia selaku Pembina TPID daerah dalam upaya pengendalian inflasi.
5. Melakukan koordinasi dan sinkronisasi yang intensif ke Perum BULOG Pusat untuk progress pembangunan Gudang BULOG di Kota Bontang.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan dalam upaya pengendalian inflasi di kota bontang sudah berjalan dengan baik, namun kota bontang bukan bagian dari perhitungan inflasi secara Nasional sehingga dimohon

kiranya dapat ditetapkan sebagai daerah yang juga menjadi bagian perhitungan inflasi di Kalimantan Timur. Mengingat 80% komoditi Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Kota Bontang didatangkan dari luar Kota Bontang. Sehingga perhitungan angka inflasi menjadi sangat penting agar Pemerintah Kota Bontang dapat lebih fokus dalam menentukan kebijakan-kebijakan upaya pengendalian inflasi di Kota Bontang kedepannya. Untuk saat ini sebagai *early warning system* (ews) dalam upaya pengendalian inflasi menggunakan indikator IPH (Indeks Perkembangan Harga) dimana setiap bulannya terdapat perhitungan Analisa IPH dari BPS Kota Bontang. Pada Triwulan Ketiga tercatat sebagai berikut :

1. Bulan Juli 2025 : IPH 2,26%
2. Bulan Agustus 2025 : IPH 0,27%
3. Bulan September 2025 : IPH -0,88%

Pada Triwulan III ini, komoditas bahan pokok yang rata memberikan andil adalah beras dan komoditi cabe. Namun untuk komoditi cabe perlahan di bulan berikutnya telah mengalami penurunan seiring dengan bertambahnya pasokan. Sedangkan untuk komoditi beras belum mengalami penurunan yang signifikan, meskipun Pemerintah Kota Bontang melalui TPID telah melaksanakan beberapa kegiatan seperti Operasi Pasar Beras dan Gerakan Pangan Murah untuk menurunkan harga beras di pasaran.

Selain itu untuk menjaga pasokan dan kelancaran distribusi bahan pangan kebutuhan pokok dan barang penting di Kota Bontang, Pemerintah Kota Bontang melalui Bagian Perekonomian dan SDA bersama dengan Tim Kota yang terdiri dari beberapa Perangkat Daerah Teknis dan Instansi Terkait melakukan upaya koordinasi dan sinkronisasi ke Perum Bulog untuk Rencana Pembangunan Kantor Cabang dan Gudang Perum Bulog di Kota Bontang melalui hibah tanah/lahan.

Dan pada Triwulan III ini telah ditandatanganinya Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD) dan Berita Acara Serah Terima Hibah Tanah Kota Bontang antara Pemerintah Kota Bontang ke Perum BULOG Pusat.